



Media Title	Investor Daily	
Date	9 Oktober 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	6	Article Size
Journalist	tm	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

# Pembebasan Tanah Tol Bawen-Solo

SEMARANG – Panitia Pembebasan Tanah (P2T) diminta mempercepat penyelesaian proses pembebasan tanah milik warga yang dilewati proyek pembangunan jalan tol Semarang-Solo ruas Bawen-Solo. Proyek tersebut ditargetkan selesai pada tahun ini agar pengerjaan fisik bisa segera dimulai.

“Implementasi fisik jalan tol Bawen-Solo sepertinya akan molor lagi, karena pembebasan tanah belum selesai sehingga perlu dipercepat,” kata anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Jawa Tengah Hadi Santoso di Semarang, Jawa Tengah (Jateng), Rabu (8/10).

Dia mengaku tidak mengetahui secara pasti luas tanah yang belum dibebaskan terkait dengan proyek pembangunan jalan tol Bawen-Solo. “Asumsinya (luas lahan yang belum dibebaskan) pasti lebih dari 20%, karena kalau sudah di bawah 20% pengerjaan fisik sudah dilakukan,” ujar dia.

Dia mengungkapkan, mekanisme pem-

bebasan tanah di Jateng selalu menjadi kendala beberapa proyek pembangunan di provinsi setempat sehingga perlu ada koordinasi yang lebih baik antara P2T dan Dinas Bina Marga Kementerian PU.

“Terkait dengan hal itu, P2T sudah kami minta agar jika sudah ada kesepakatan harga tanah yang akan dibebaskan harus segera diselesaikan dan tetap melakukan pendekatan persuasif ke masyarakat pemilik lahan,” kata dia.

Di Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, kata Hadi, beberapa pemilik tanah yang terkena proyek pembangunan jalan tol Bawen-Solo mengeluhkan lambatnya pembayaran meskipun sudah ada kesepakatan harga ganti rugi sebelumnya.

“Lambatnya pembebasan lahan ini kaitannya dengan investor karena kalau terlalu lama dan ada potensi konflik, investor akan pergi,” ujar dia.

Sebelumnya, Gubernur Jawa Tengah

Ganjar Pranowo menargetkan pembebasan tanah milik warga yang terkena proyek pembangunan jalan tol Bawen-Solo selesai pada 2014 agar pengerjaan fisik dapat segera dimulai.

“Targetnya, tahun ini pembebasan lahan bisa beres sehingga pembangunannya dimulai pada 2015 dan pertengahan 2016 sudah dibuka untuk umum,” kata dia seperti dikutip dari *Antara*.

Konstruksi jalan tol Bawen-Solo yang melintasi Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, dan Kabupaten Boyolali itu terbagi dalam tiga seksi serta sembilan paket pengerjaan. Proyek pengerjaan jalan tol Bawen-Solo dengan panjang total 49,81 kilometer itu memerlukan pembebasan lahan sekitar 350 hektare yang berada di 47 desa dan 34 kecamatan. Ruas jalan tol Bawen-Salatiga sepanjang 17,57 kilometer, Salatiga-Boyolali 24,5 kilometer, dan Boyolali-Kartasura 7,74 kilometer. (tm)